

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran tingkat harga lahan yang ada di Kecamatan Gedongtengen. Citra yang digunakan adalah Citra Ikonos hasil perekaman pada tahun 2002 dan data sekunder yaitu berupa data kelengkapan utilitas umum meliputi fasilitas telpon, pembuangan sampah dan air minum. Data primer yang diperoleh dari interpretasi citra yaitu penggunaan lahan dan aksesibilitas lahan baik positif maupun negatif. Citra Ikonos bermanfaat dalam penentuan tingkat harga lahan. Kelebihan dalam menampilkan kenampakan keruangan secara luas dapat digunakan untuk penentuan tingkat harga lahan secara cepat dan akurat.

Metode yang digunakan adalah integrasi antara teknik penginderaan jauh sebagai sumber data primer yaitu dengan memanfaatkan citra Ikonos daerah penelitian untuk mendapatkan parameter-parameter yang akan digunakan untuk menentukan persebaran tingkat harga lahan dan Sistem Informasi Geografis yang digunakan dalam hal analisis, yaitu digitasi (pemasukan data), pemrosesan dan analisis data secara digital. Data yang didapatkan kemudian dilakukan interpretasi ulang untuk perbaikan hasil interpretasi, setelah itu dilakukan pemrosesan dengan menggunakan metode pengharkatan dan tumpang susun dengan memanfaatkan fasilitas yang ada pada perangkat lunak Sistem Informasi Geografis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat harga lahan kelas I atau sangat tinggi seluas 73,93 Ha atau sebesar 72,48%. Untuk kelas I atau sangat tinggi ini merupakan kelas yang paling luas dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Untuk kelas I ini persebarannya sangat merata disepanjang jalan-jalan utama dan juga dekat dengan fasilitas-fasilitas umum. Untuk kelas II atau tinggi mempunyai luas hanya 2,65 Ha atau sebesar 2,6%. Untuk kelas II ini letaknya tidak menyebar hanya terletak di bagian utara dan ada sedikit pada bagian selatan daerah penelitian. Sedangkan untuk kelas IV atau rendah sangat sedikit, yaitu hanya seluas 7,33 Ha atau sebesar 7,18%. Untuk kelas IV ini persebarannya yaitu disepanjang sungai serta sebagian lagi dipinggir rel kereta api, sehingga dari kedua faktor tersebut membuat harga lahan pada daerah tersebut menjadi lebih rendah. Pada kelas III atau sedang menempati area seluas 18,09 Ha atau sebesar 17,74%. Untuk kelas III ini persebarannya cukup merata yaitu terletak didaerah sebelah selatan rel kereta api dan juga disepanjang pinggiran sungai. Tingkat harga lahan untuk kelas III ini sebagian besar adalah permukiman dengan pola tidak teratur.